

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan manusia selalu berkaitan dengan pendidikan, di mana setiap siswa memiliki tingkat pemahaman yang berbeda dalam menyerap konsep-konsep pembelajaran. Perbedaan pemahaman ini dapat menyebabkan mereka memiliki pandangan yang berbeda dalam menyelesaikan suatu masalah. Semakin baik pemahaman terhadap suatu konsep, diharapkan proses pemecahan masalah menjadi lebih mudah dan hasil belajar pun semakin meningkat. Menurut Sahara & Silalahi (2022), pembelajaran dapat dipermudah dengan penggunaan media yang tepat, yang membantu siswa dalam memahami konsep materi secara lebih efektif.

Perubahan perilaku siswa dalam pembelajaran harus sesuai dengan sistem pendidikan nasional yang diatur dalam Undang-Undang (UU) No 20 Tahun 2003 (Noor T, 2018). Undang-Undang ini mengatur pengembangan potensi siswa dalam aspek ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Noor T, 2018). Pengembangan potensi siswa ini juga berkaitan erat dengan roadmap pendidikan nasional. Aturan dalam sistem pendidikan nasional mewajibkan siswa untuk menempuh pendidikan selama 12 tahun, mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah (Hasanah, 2017). Media memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, karena dapat meningkatkan motivasi siswa. Selain itu, media memungkinkan siswa untuk mengamati materi secara langsung tanpa perlu membayangkannya, dan informasi

selama pembelajaran dapat diulang sesuai kebutuhan. Media juga sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga dengan penggunaan media yang tepat, proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih mudah.

Rendahnya motivasi belajar siswa dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Menurut Khairani & Nurjannah (2019), "Jika motivasi rendah, maka semua kemampuan kognitif siswa juga akan berkurang". Peran motivasi sangat penting dalam proses pembelajaran, karena semakin tinggi motivasi yang dimiliki siswa, semakin baik pula hasil belajar yang dapat dicapai. Motivasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi kondisi dari dalam diri siswa, seperti kesehatan, minat belajar, dan lainnya. Sementara itu, faktor eksternal berasal dari luar diri siswa, seperti peran guru, lingkungan (keluarga, sekolah, masyarakat), ketersediaan sarana dan prasarana, serta metode dan strategi pengajaran yang digunakan.

Banyak guru yang masih mengandalkan buku teks sebagai media pembelajaran karena dianggap praktis dan mudah dibawa. Namun, buku yang digunakan sering kali memiliki kekurangan, seperti materi yang tidak cukup memadai, sehingga guru perlu mencari sumber tambahan untuk memperkuat materi tersebut. Menurut Rohani (Nurjanah, 2013), "Peran media pembelajaran adalah untuk membangkitkan minat belajar yang baru dan meningkatkan motivasi kegiatan belajar siswa." Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kita perlu menambahkan media yang dapat mendukung usaha guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Selama proses pembelajaran, media yang digunakan juga harus efektif.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IV SDN 14

Bittuang, ditemukan masalah terkait motivasi belajar siswa. Dari 13 siswa di kelas IV, 8 di antaranya menunjukkan motivasi belajar yang rendah. Hal ini disebabkan oleh jarangya penggunaan media pembelajaran, seperti *Pop Up Book*, dalam proses pembelajaran. Guru lebih sering mengandalkan metode ceramah saat mengajar, yang membuat siswa cepat merasa bosan. Secara teori, siswa sekolah dasar cenderung berpikir secara konkret, namun seringkali guru memberikan pembelajaran dengan pendekatan yang lebih abstrak, menggunakan kata-kata yang membuat siswa kesulitan membayangkan apa yang diajarkan. Sebaiknya, pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan media yang sesuai dengan usia dan cara berpikir siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas, perlu adanya media pembelajaran yang mendukung selama proses belajar mengajar serta dapat meningkatkan motivasi siswa. Sehingga perlu adanya media berupa buku interaktif dikarenakan guru lebih bergantung dengan buku teks. *Pop Up Book* adalah jenis buku atau kartu yang didalamnya terdapat lipatan gambar yang dipotong dan muncul dalam bentuk lapisan tiga dimensi ketika halaman tersebut di buka (Febrianto, 2014). Menurut (Widowati, 2015), *Pop Up Book* dapat memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik mulai dari gambar yang terlihat memiliki tampilan tiga dimensi dan kinetik, gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka atau bagiannya digeser dapat bergerak sehingga dapat membentuk seperti benda aslinya. Dengan penggunaan media *Pop Up Book* ini sangat sesuai dengan potensi anak, selain itu media ini juga sangat praktis, menarik, dan simpel. Dengan adanya media ini siswa dapat menjadi lebih bersemangat dalam menjalani proses pembelajaran dikarenakan adanya gambar yang disajikan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka akan dilakukan penelitian dengan

judul penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SDN 14 Bittuang.

B. Rumusan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka rumusan masalah dapat dirumuskan yaitu: bagaimana penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SDN 14 Bittuang?’’

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah peneliti, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan motivasi dengan menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* di kelas IV SDN 14 Bittuang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini yaitu untuk menambah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan tentang peningkatan motivasi belajar siswa pada kelas IV SD dalam menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini bertujuan untuk dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas guru dalam menggunakan media pembelajaran.

b. Bagi Siswa

Penggunaan media pembelajaran dapat bermanfaat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada kelas IV sd.

c. Bagi Seko

Dengan menggunakan penelitian tindakan kelas dapat memberikan kontribusi yang lebih baik bagi sekolah dalam hal peningkatan pembelajaran, dan penelitian ini pihak sekolah bisa membantu menyediakan media pembelajaran yang menarik agar digunakan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

d. Bagi peneliti

- 1) Untuk memenuhi salah satu persyaratan penyelesaian studi S1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar UKI Toraja.
- 2) Menambah wawasan dan pengalaman dalam penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa, dan
- 3) Memperoleh fakta penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* dalam pembelajaran agar dapat meningkatkan motivasi belajar.